

Merger di Indonesia

Stefanus Goei King An, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20439034&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Merger dan akuisisi merupakan suatu topik yang sangat populer di Amerika Serikat sejak awal abad 20 dan telah berjalan hampir satu abad di dunia ini. dari berbagai tulisan yang ada diketahui bahwa tidak semua merger dan akuisisi yang dilakukan selalu sukses, sebaliknya banyak pelaksanaan merger dan akuisisi yang mengalami kegagalan. Oleh sebab itu pengalaman mereka tentang segala aspek yang dapat mensukseskan terlaksananya suatu merger dan akuisisi dengan baik merupakan pengetahuan yang sangat berharga.

Di Indonesia sendiri, merger dan akuisisi belumlah begitu populer seperti di Amerika, bahkan belumlah ada peraturan pemerintah yang mengatur pelaksanaan merger dan akuisisi ini secara tegas dan jelas. sedang dengan adanya perkembangan pasar modal yang sedemikian pesatnya pada akhir-akhir ini, banyak perusahaan yang telah mengemisikan sahamnya mencari jalan pintas dan cepat untuk mengembangkan usahanya karena kelebihan dana dan meningkatnya kemampuan mereka dalam memperoleh pinjaman. Salah satu jalan untuk itu adalah dengan melakukan merger dan akuisisi.

Dalam tulisan ini, penulis berusaha menguraikan mengenai segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan suatu merger melalui studi kepustakaan dan simulasi pelaksanaan merger melalui studi kasus.

Dimulai dengan pemahaman tentang teori merger serta jenis Jenis merger yang ada dan alasan penggunaannya, perkembangan merger di dunia, khususnya di Amerika Serikat, dan peraturan serta prosedur merger yang berlaku di Amerika dan Indonesia, penulis berusaha menggali pula aspek merger sebagai strategi pengembangan perusahaan beserta faktor-faktor yang menunjang suksesnya pelaksanaan merger dari segi keuangan, usaha, dan organisasi. Pemahaman tentang perlakuan akuntansi dan merger

merupakan bahasan yang perlu disinggung. Demikian pula kerangka valuasi pengambilan keputusan suatu merger yang mencoba menguraikan ukuran?ukuran kuantitatif yang perlu dicari untuk menilai keberhasilan suatu merger yang dilakukan.

Dan tentunya, tulisan ini tidaklah lengkap apabila tidak disertai dengan suatu studi kasus nyata yang dihadapi, berupa rencana penggabungan dua perusahaan manufaktur dan distribusi kosmetik dengan perusahaan distribusi consumer goods, melalui suatu pembahasan yang didasarkan pada aspek teoritis yang meliputi aspek keuangan, manajemen dan organisasi, aspek hukum, dan aspek perpajakannya.

Akhirnya dapat disimpulkan suatu strategi dan pelaksanaan merger yang dapat memenuhi segala maksud dan tujuan dilaksanakannya merger tersebut berupa jenis merger yang dilakukan, perlakuan akuntansinya, prosedur yang harus ditempuh, persyaratan yang harus dipenuhi dan instansi pendukung yang perlu diminta bantuannya, beserta tahapan yang harus dilakukan mulai persiapan merger (post merger), pelaksanaan merger (execution), dan setelah merger (pasca merger).

Dari hasil studi kasus yang dilakukan dapatlah disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan merger harus disesuaikan dengan tujuannya.

2. Metode merger yang dilakukan dapat mempengaruhi pencapaian tujuan.

3. Pelaksanaan merger perlu memperhatikan beberapa faktor yang menentukan suksesnya pelaksanaan merger diantaranya faktor dana dan faktor sinergi.